

# PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI IKIP PGRI BOJONEGORO ANGKATAN III

Anton Suhartono<sup>1)</sup>, Ali Mujahidin<sup>2)</sup>, M Zainudin<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI BOJONEGORO  
email: [antonsuhartono330@gmail.com](mailto:antonsuhartono330@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI BOJONEGORO  
email: [ali.mujahidin17@gmail.com](mailto:ali.mujahidin17@gmail.com)

<sup>3</sup>Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI BOJONEGORO  
email: [Mzainudinbojonegoro@gmail.com](mailto:Mzainudinbojonegoro@gmail.com)

## **Abstract**

*The objectives to be achieved in this study are 1) To find out the implementation of online learning at IKIP PGRI Bojonegoro. 2) To find out the problems or problems of online learning for IKIP PGRI Bojonegoro students. This researcher uses a descriptive qualitative approach. The technique used in this research is the technique of interview, observation, and documentation. The data analysis in this study includes data reduction, data presentation, and withdrawal. The results of this study conclude that (1) the online learning process for the 2020/2021 school year has gone well because the lecturer provides assignments and materials by utilizing android media using class groups; (2) In the online learning process, students experience the first problem or obstacle, the problem is related to the second student's level of understanding, limited infrastructure.*

**Keywords :** *Online Learning, Problematics*

## **Abstrak**

*Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring di IKIP PGRI Bojonegoro. 2) Untuk mengetahui problematika atau permasalahan pembelajaran daring pada mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro. Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) Pada Proses pembelajaran daring tahun pelajaran 2020/2021 sudah berjalan dengan baik karena dosen memberikan tugas dan materi dengan memanfaatkan media android dengan menggunakan grup kelas; (2) Pada proses pembelajaran daring mahasiswa mengalami masalah atau kendala pertama, masalah berkaitan dengan tingkat pemahaman mahasiswa kedua, keterbatasan sarana prasarana.*

**Kata Kunci :** *Pembelajaran Daring, Problematika*

## PENDAHULUAN

Peran pengetahuan sangat penting bagi setiap masyarakat yang mau meningkatkan kemampuannya mengikuti persaingan yang kompetitif dalam multi di mensional. Oleh karena itu, dunia pendidikan juga perlu bersikap lentur dan adaptif terhadap perubahan. Seorang guru haruslah mempunyai kompetensi yang baik untuk menyalurkan ilmunya terhadap peserta didik. Jadi apabila seorang guru tidak mempunyai kompetensi yang akan menunjang profesinya di dalam kelas maka akan terjadi keterseimbangan antara guru itu sendiri (Tri dan Ramlah, 2015: 31)

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pembinaan dan pelatihan manusia sebagai peserta didik. Pembinaan ini diarahkan terhadap pola pikir, olah rasa, dan olah jiwa. Dengan pembinaan oleh pikiran, manusia terbina kecerdasan intelegensinya. Dengan olah rasa manusia menjadi tercerdaskan emosinya, dan dengan olah jiwa secara spiritual, manusia menjadi makhluk yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT (Pananrangi, 2017:9).

Pendidikandiakui sebagai satu kekuatan (*education as power*) yang menentukan prestasi dan produktivitas di bidang yang lain. Menurut *Theodore Brameld* bahwa *Education as power means competent strong enough to enable us, the majority of people to decide what kind of a world we want and how to achieve that kind wold* (pendidikan sebagai kekuatan berarti mempunyai kewenangan yang cukup kuat bagi kita bagi rakyat banyak untuk menentukan suatu dunia bagaimana kita inginkan dan bagaimana mencapai dunia semacam itu. Tidak ada satu fungsi dan jabatan di dalam masyarakat tanpa melalui proses pendidikan). Pendek kata seluruh aspek kehidupan memerlukan

proses pendidikan baik di dalam maupun kehidupan formal. Hubungan dan interaksi sosial yang terjadi di dalam proses pendidikan di masyarakat mempengaruhi perkembangan kepribadian manusia (Anwar, 2017:123). Pendidikan saat ini diharapkan mampu membekali setiap pembelajar dengan pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai dan sikap, dimana proses belajar bukan semata-mata mencerminkan (*knowledge-based*) tetapi mencerminkan pilar pendidikan. 4 pilar tersebut adalah (1) *Learning to know* (belajar untuk mengetahui), (2) *Learning to do* (belajar untuk berbuat), (3) *Learning to live together, learning to live with others* (belajar untuk hidup bersama), (4) *Learning to be* (belajar untuk menjadi seseorang). Bahwa : *learning to know* dengan memadukan pengetahuan umum yang cukup luas dengan kesempatan untuk mempelajari secara mendalam pada sejumlah mata pelajaran. Dengan demikian pilar ini juga berarti *learning to learn* (belajar untuk belajar) sehingga memperoleh keuntungan dari kesempatan-kesempatan pendidikan sepanjang hayat (Harjali, 2011: 214).

Menurut Farikhah (2018:38-39) peserta didik merupakan dimana semua aktifitas yang dilakukan di lembaga pendidikan atau sekolah pada akhirnya bermuara. Di kelas guru memiliki peran yang sangat penting, bersikap tegas dan mendidik para siswa menjadi tugas utama seorang guru. Seorang harus memiliki sikap dan sifat yang baik di lingkungan sekolah terutama pada saat sedang mengajar di dalam kelas (Sumiati, 2018). Namun terkadang proses pembelajaran menghadapi banyak masalah, masalah ini bisa ditimbulkan dari pengajar dan peserta didik. Masalah yang muncul ini akan

membawa dampak yang luar biasa terhadap peserta didik. Pada awal tahun 2020 tepatnya awal bulan Februari kita dihadapkan dengan adanya wabah yang sangat luar biasa dan wabah tersebut sangat mengganggu warga masyarakat khususnya siswa. Wabah tersebut dinamakan dengan coronaviruses atau yang lebih dikenal dengan sebutan corona atau covid-19. Wabah sangat membahayakan ini memiliki dampak yang sangat luar biasa untuk seluruh dunia, khususnya di Indonesia. Sehingga banyak sekolah, kantor, instansi pemerintahan yang tutup selama pandemi ini. Dampak yang sangat luar biasa ini juga sangat memperburuk kondisi pendidikan di Indonesia.

Sejak surat keputusan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan terbit mengenai upaya pencegahan dan penyebaran corona semua kegiatan pembelajaran konvensional mulai diliburkan sementara waktu. Kegiatan pendidikan berasa mengalami Lockdown. Sistem pembelajaran konvensional yang dilaksanakan oleh sebagian guru perlahan tergantikan oleh berbagai aplikasi pembelajaran daring yang dapat memberi ruang interaksi langsung antara dosen dengan mahasiswa tanpa harus bertemu langsung. Dosen dan mahasiswa bahkan orang tua dipaksa beradaptasi secara cepat dengan metode ini. Memang di tengah situasi ini pembelajaran daring dirasa solusi yang paling tepat untuk dilakukan.

Akan tetapi tuntutan dalam proses pembelajaran masih dapat terlaksana dan tercapai. Namun minimnya pengetahuan teknologi dosen, mahasiswa dan orang tua menjadi permasalahan pengaplikasian pembelajaran daring ini.

IKIP PGRI Bojonegoro merupakan lembaga formal dibawah naungan Kementerian Pendidikan Republik Indonesia yang dapat amanat dari pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Pada tanggal 01 juni 2021 peneliti datang ke rumah Ricky dan melakukan wawancara mengenai pembelajaran daring ini dan menanyakan bagaimana cara melaksanakan Ujian Akhir Semester (UAS). Ternyata disini peran orang tua sangat membantu dalam proses pembelajaran moda jaringan (daring) karena pada saat mahasiswa melaksanakan ujian atau tes tersebut Kampus atau dosen memberikan informasi akan diadakan ujian ini melalui google forms. Mahasiswa tersebut mengambil soal Ujian lewat google forms yang di berikan oleh dosen , Setelah itu mereka mengumpulkan hasil ujian lewat google forms tersebut.

Tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah; 1) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring yang di IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Pelajaran 2020/2021. 2) Untuk mengetahui problematika yang muncul pembelajaran daring di IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Karena penelitian ini menghasilkan data yang berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 25 Mei s.d 25 Juni 2021. Lokasi penelitian berada di IKIP PGRI Bojonegoro.

Peneliti melakukan penelitian secara langsung pada Mahasiswa Angkatan

III IKIP PGRI Bojonegoro yang bertindak sebagai pengamat partisipan dan pengumpul data dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan dengan keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data lainnya sehingga memperoleh data yang detail.

Data yang akan terkumpul melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu mengenai problematika pembelajaran daring pada Mahasiswa Angkatan III di IKIP PGRI Bojonegoro. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer dapat diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti dengan cara diambil dan kemudian diolah sendiri oleh peneliti sehingga mendapatkan kesimpulan. Adapun data yang diperoleh adalah dari hasil wawancara Mahasiswa Angkatan III IKIP PGRI Bojonegoro yang berjumlah 5 mahasiswa. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara kepada Mahasiswa Angkatan III IKIP PGRI Bojonegoro.

Adapun metode-metode penelitian yang penulis pergunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh adalah sebagai berikut: 1) Metode Interview (wawancara), wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dimana peneliti telah membuat pedoman wawancara sebelum melaksanakan wawancara. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui informasi dan mencari bukti dan data mengenai problematika pembelajaran daring pada Mahasiswa Angkatan III IKIP PGRI Bojonegoro. 2) Metode Observasi, Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi untuk mencari dan mengumpulkan data sesuai fakta. Observasi

dilakukan peneliti dengan bertanya kepada mahasiswa dengan bermaksud untuk mencari dan meminta bukti yang dikirimkan ke grup Angkatan III terkait pemberian tugas dan bagaimana cara penyampaian materi dari dosen kepada mahasiswa dan bukti berupa pesan yang diberikan dosen kepada mahasiswa dalam grup kelas saat pembelajaran daring yang berkaitan dengan problematika pembelajaran daring Mahasiswa Angkatan III IKIP PGRI Bojonegoro. Dalam penelitian ini yang di observasi adalah mahasiswa angkatan III IKIP PGRI Bojonegoro. 3) Dokumentasi, Dalam pelaksanaan dokumentasi peneliti mengambil beberapa cara pemberian tugas dan cara penyampaian materi menggunakan whatsapp grup kepada mahasiswa yang diambil saat pembelajaran daring Angkatan III IKIP PGRI Bojonegoro sebagai bukti penelitian. Data ini di peroleh darimahasiswa sebagai bukti perintah melaksanakan penugasan daridosen yang ada di pesan grup Angkatan III.

Analisis data adalah tahap kegiatan sesudah kembali dari lapangan. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis (Sugiyono, 2011:245). Dalam analisis data terdapat beberapa alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: 1) Reduksi Data, 2) Display Data (Penyajian Data), 3) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Untuk memperoleh keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Dalam penelitian yang berjudul ” Problematika Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Angkatan III IKIP PGRI BojonegoroTahun Pelajaran 2020/2021”, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode karena dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan

pengecekan data yang berbeda berasal dari wawancara dengan mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mahasiswa Ekonomi Angkatan III IKIP PGRI Bojonegoro

Pernyataan Dari: Abu Hanipah

*“Sejauh ini pembelajaran daring di kelas berjalan cukup baik hanya hanya saja rasa bosan dan kejenuhan pasti di rasakan dan juga mengenai materi tidak sepenuhnya paham terlebih ada banyak ada banyak mata kuliah yang memerlukan pemahaman lebih jadi tidak hanya sekedar membaca lalu paham tetapi perlu penjelasan langsung dari pengajar”.*

*(Wawancara,AH,handphone,25 Juni 2021)*

Pernyataan Dari: Ricky Wahyu Rudiansyah

*“Penyampaian di kelas monoton di karenakan dosen hanya memberi memberi materi habis itu di kasih tugas,kurangnya interaksi mahasiswa kesulitan akan memahami materi yang di sampaikan dosen”.*

*(Wawancara,11 Juni 2021)*

*“Mahasiswa sedang melaksanakan pengucapan salam lewat daring kemudian dosen memberikan materi pelajaran”.* *(Observasi,11 Juni 2021)*

Pernyataan Dari: Ade Ardiansyah

*“Penyampaian sangatlah minim kurangnya komunikasi antar mahasiswa maupun dosen sendiri”**(Wawancara,handphone,24 Juni 2021)*

Pernyataan Dari: M. Khusnun Najih

*“Sangat sulit di terima dan terkadang presentasi atau jam daring tidak sesuai di sepakati”**(Wawancara,10 Juni 2021)*

2. Problematika Pembelajaran Daring Mahasiswa Ekonomi Angkatan III IKIP PGRI Bojonegoro

Pernyataan Dari: Abu Hanipah

*“Pembelajaran daring kurang efektif karena proses penyampaian materi dilakukan secara tidak langsung meskipun banyak di lakukan dengan aplikasi tatap muka tetap saja tidak se efektif pembelajaran luring mengingat pembelajaran daring mempunyai hambatan seperti jaringan lalu kuota internet dl”.**(Wawancara,handphone 25 Juni 2021)*

Pernyataan Dari: Ricky Wahyu Rudiansyah

*“Selama ini tidak efisien karenakan jangkauan sinyal di masing masing mahasiswa tidak selamanya sinyal bagus.”**(Wawancara,11 Juni 2021)*

Pernyataan Dari: Ade Ardiansyah

*“Pembelajaran daring di Ikip sendiri kurang efektif tanpa adanya inovasi lebih dari dosen”.**(Wawancara,AA, handphone 24 Juni 2021)*

Pernyataan Dari: M. Khusnun Najih

*“Pembelajaran daring benar tidak memangkas biaya namun cenderung terlalu sulit menerima pembelajaran daring”* *(Wawancara,10 Juni 2021)*

### Pembahasan

Setelah data di ketahui yang di sajikan pada fakta-fakta di atas, maka sebagai tindakan lanjut hasil penelitian ini yaitu menganalisis data yang sudah terkumpul dengan metode deskriptif kualitatif secara terperinci. Dalam pembelajaran secara efektif mahasiswa mengalami hambatan dalam proses belajar mengajar yang sedang di alami saat ini. Berikut problematika pelaksanaan

pembelajaran daring mahasiswa ekonomi angkatan III IKIP PGRI Bojonegoro yaitu:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mahasiswa Ekonomi Angkatan III IKIP PGRI Bojonegoro

Pada proses pembelajaran daring Mahasiswa Ekonomi Angkatan III IKIP PGRI Bojonegoro berjalan cukup baik seperti proses pembelajaran di kelas, dan dosen memberikan materi yang di berikan kemudian di beri tugas.

Tidak hanya pemberian materi dan tugas dosen juga memberikan kata kata ucapan semangat dan salam kepada mahasiswa agar tetap semangat dalam pembelajaran dari rumah. Media yang di gunakan adalah WhatsApp grup kelas dan Google Classroom yang sesuai dengan kondisi mahasiswa agar belajar di rumah dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Mahasiswa mempelajari materi mata pelajaran dan mengerjakan tugas yang di berikan oleh dosen. Dalam pembelajaran dari rumah dosen memberikan penjelasan materi yang di unggah selanjutnya mahasiswa diminta mempelajari bahan/materi. Jika mahasiswa ada pertanyaan kurang paham materi yang di sampaikan maka diskusi secara online. Di akhir pembelajaran daring dosen memberikan tugas untuk selanjutnya di kerjakan dan di kumpulkan lewat grup WhatsApp dan Google Classroom. Setelah pembelajaran daring selesai dosen mengucapkan salam kemudian mahasiswa menjawab salam sebagai absen kehadiran.

2. Problematika Pembelajaran Daring Mahasiswa Ekonomi Angkatan III IKIP PGRI Bojonegoro

Problematika pembelajaran adalah permasalahan yang mengganggu dan menghambat atau mempersulit proses

pencapaian tujuan pembelajaran dan menghambat jalanya pembelajaran. Pada proses pembelajaran daring di IKIP PGRI Bojonegoro belum berjalan dengan baik karena menghadapi masalah/problem yang begitu kompleks. Diantara masalah/problem yang muncul pada proses pembelajaran daring di IKIP PGRI Bojonegoro adalah:

a. Tingkat pemahaman mahasiswa

Para Mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro memiliki karakter dan pemahaman yang berbeda beda mengenai materi dan tugas yang di berikan dosen. Karena mahasiswa memiliki tipe pemikiran kecerdasan berbeda. Ada yang langsung paham dan juga tidak mengerti samasekali. Dalam proses pembelajaran daring, dosen langsung memberikan tugas tanpa adanya penjelasan materi terlebih dahulu. Setiap mahasiswa mengeluhkan materi karena kurang jelas yang di sampaikan dosen sehingga kesulitan menerima pelajaran.

Menurut Susanto (2017:6) pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang di pelajari, Pemahaman ini adalah seberapa besar mahasiswa mampu menyerap, dan memahami pelajaran yang di berikan oleh dosen kepada mahasiswa, atau sejauh mana mahasiswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, dan yang dilihat. Kadang dalam proses pembelajaran dosen merasa maksimal tetapi respon yang diberikan mahasiswa juga relative pasif. Hal ini menjadi salah satu tantangan berat yang harus di lewat dosen dalam proses pembelajaran.

- b. Keterbatasan sarana prasarana
- Dalam proses pembelajaran daring fasilitas yang diutamakan jaringan internet yang stabil. Mahasiswa mengeluhkan dalam keterbatasan sarana prasarana yaitu jaringan internet karena masing-masing mahasiswa berbeda. Akibatnya terjadi hambatan proses pembelajaran pun tidak maksimal. Faktor kuota internet merupakan kebutuhan mahasiswa sehari-hari. Apabila kuota internet habis maka tidak bisa mengumpulkan tugas.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang problematika pembelajaran daring pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan III Ikip PGRI Bojonegoro tahun pelajaran 2020/2021 maka terdapat beberapa hal menjadi garis besar kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran daring pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan III IKIP PGRI Bojonegoro tahun pelajaran 2020/2021 dengan baik dan lancar karena dosen memberikan tugas dan materi pembelajaran daring melalui WhatsApp grup kelas dan Google Classroom.
2. Problematika atau masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring di IKIP PGRI Bojonegoro tahun pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut:  
*Pertama*, masalah tingkat pemahaman mahasiswa.  
*Kedua*, masalah sarana dan prasarana.

## DAFTAR RUJUKAN

Afifah, Nurul. 2017. Problematika Pendidikan Di Indonesia. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Vol. I  
.Dosen Prodi PGMISTAIN Jurai Siwo Me

tro.(Online)(<http://ejournal.metrouniv.ac.id>)

- Amirudin, Noor. 2019. Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Era Digital. Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI UMP. ISBN: 978-602-6697-31-8, Universitas Muhammadiyah Gresik. (Online) (Email: [amir@umg.ac.id](mailto:amir@umg.ac.id))
- Akbar, Almas. 2011. Peran orang Tua dalam Pendampingan Anak.(online)(<http://almasakbar45.blogspot.com/2011/05/peran-orang-tua-dalam-pendampingan-anak.html>)
- Anwar, Muhammad. 2017. Filsafat Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Budiman, Haris. 2017. Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan. Jurnal Al-Tadzkiyah, Volume 8 No. 1. E-ISSN:2528-2476. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Darmalaksana, Wahyudin, dkk. 2020. Analisis Pembelajaran Masa Online WFH Pandemi Covid-19 Sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. Karya Tulis Ilmiah (KTI). Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. (online) (<http://digiilib.uinsgd.ac.id>, Didaktika Jurnal Kependidikan. Volume 12, No 2. ISSN: 1978-0214. Fakultas Tarbiyah. IAIN Bone.
- Erwinsyah, Alfian. 2016. Pengelolaan Pembelajaran Sebagai Salah Satu Teknologi Dalam Pembelajaran. Jurnal Manajemen Pendidikan. Volume 4 Nomor 2. Gorontalo: Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai. (online) (<http://journal.iaingorontalo.ac.id>,
- Harjali. 2011. Urgensi Pendekatan Multikultural dalam Pendidikan. Universitas Negeri Malang. Jurnal manajemen pendidikan. Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan Vol.9 No.2 (online) (<http://iainsonorogo.ac.id>,

- Hidayat, Sarip, Nandang. 2012. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. Jurnal Pemikiran Islam. Vol. 37. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Suska Riau. (Online)
- Masruroh. 2015 .Dengan judul” Problematika Pendidik Dalam Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di SD Islam Al-Madina” skripsi tidak diterbitkan. Semarang. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Nasution, Padli, Irwan, Muhammad. 2016. Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning Pada Sekolah Dasar. Iqra Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Volume 10 No.01. Medan. (online) (<http://jurnal.uinsu.ac.id>,
- Ni'mah, Izzatun, Faiqotul. 2016. Manajemen Pembelajaran jarak jauh. Jurnal Manajemen Pendidikan. Volume 25, Nomor 1. Malang. Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan. (online) (<http://um.ac.id>,
- Novia, Yuliana. 2016. Implikasi Pemahaman guru Tentang Perbedaan Individual Peserta Didik Terhadap Pembelajaran. (online) (E-mail: [yuliana.novianingsih2016@student.uny.ac.id](mailto:yuliana.novianingsih2016@student.uny.ac.id).
- Pananrangi, Rasyid, Andi. 2017. ”Manajemen Pendidikan”. Medan: Celebes Media Perkasa.
- Pengelola Web Kemendikbud. 2020. Kemendikbud Imbau Pendidik Hadirkan Belajar Menyenangkan Bagi Daerah yang Terapkan Belajar di Rumah.
- Ramdhani, Tri, Muhammad dan Ramlah, Siti. 2015. Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Hadratul Madaniyah Volume 2. Nomor 2. SD-3 Telangkah Desa Hampalit Kabupaten Katingan.
- Sugiyono, 2011, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Sumiati. 2018. Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. Volume 3 No 2. Jurnal Tarbawi Pendidikan Agama Islam. (online) (<http://jurnal.unismuh.ac.id>.
- Susiana. 2017. Problematika Pembelajaran PAI di SMK 1 Turen Riau Jurnal Al-Thariqah. ISSN 2527-9610. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).
- Umar, Munirwan. 2015. Peranan Orang tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak”. Jurnal Ilmiah Edukasi Vol 1 Nomor 1. Prodi BK FTK UIN Ar-Rainy Aceh. (Online) (<http://103.107.187.25>, ).
- Zendarto, Juniriang. 2016. Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas. Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol 6 No 2.58-73 (Online).